

Peningkatan Kapasitas Kelembagaan dan Profesionalitas SDM BUMDES “Berkah Alam Lestari” Guna Mengembangkan Unit Bisnis Unggulan Berbasis Potensi Lokal

Deby Luriawati Naryatmojo¹, Kusumantoro², Muh. Iban Syarif³.

¹Jurusan Bahasa Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang,

²Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang,

³Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang

E-mail: ¹debyluriawati@mail.unnes.ac.id

Abstrak

Pembentukan BUMDes ditentukan berdasarkan potensi yang dimiliki masing-masing desa. BUMDes Berkah Alam Lestari (Mitra) yang terletak di Desa Ngesrebalong, Limbangan, Kendal memiliki fokus bisnis utama dalam sektor pariwisata dengan fokus tiga unit usaha yang berada di Secepit (Gunungsari), Bendolimo dan Siratangi. Potensi lokal yang dimiliki Desa Ngesrebalong terdiri dari atraksi wisata alam, keanekaragaman hayati, atraksi budaya dan produk olahan lokal. Permasalahan yang dialami mitra adalah (1) BUMDes belum memiliki proses perencanaan bisnis khususnya terkait dengan kegiatan bagi hasil (SOP), (2) BUMDes belum memiliki kapasitas SDM untuk mengelola bagi hasil dari kegiatan usaha, (3) Belum adanya perancangan *destination branding* sebagai identitas untuk memperkenalkan pariwisata Desa Ngesrebalong, (4) Keterbatasan kapasitas SDM dalam pengelolaan media dan publikasi untuk promosi wisata, (5) Keterbatasan kapasitas SDM pemandu wisata untuk berkomunikasi mendampingi tamu dan wisatawan. Solusi yang ditawarkan mitra melalui peningkatan profesionalitas kelembagaan dan kapasitas SDM BUMDes, branding dan promosi wisata berbasis digital, dan peningkatan kapasitas SDM pemandu wisata melalui *storytelling*.

Kata kunci: BUMDes, Branding, Pariwisata.

Abstract

The formation of BUMDes is determined based on the potential of each village. BUMDes Berkah Alam Lestari (Mitra) located in Ngesrebalong Village, Limbangan, Kendal has a main business focus in the tourism sector with a focus on three business units located in Secepit (Gunungsari), Bendolimo and Siratangi. The local potential of Ngesrebalong Village consists of natural tourism attractions, biodiversity, cultural attractions and local processed products. The problems experienced by partners are (1) BUMDes do not yet have a business planning process, especially related to profit sharing activities (SOP), (2) BUMDes do not yet have the HR capacity to manage profit sharing from business activities, (3) There is no design of destination branding as an identity to introduce tourism to Ngesrebalong Village, (4) Limited human resource capacity in managing media and publications for tourism promotion, (5) Limited human resource capacity of tour guides to communicate with guests and tourists. Solutions offered by partners include increasing the institutional professionalism and HR capacity of BUMDes, digital-based tourism branding and promotion, and increasing the capacity of tour guide human resources through storytelling.

Keywords: BUMDes, Branding, Tourism

1. PENDAHULUAN

Keberadaan BUMDes dalam pengembangan ekonomi pedesaan memiliki dua peran, yakni peran sebagai lembaga komersial dan lembaga sosial [1]. Fungsi sosial yang dimiliki BUMDes bertujuan menyediakan pelayanan sosial bagi masyarakat. Sedangkan fungsi komersial dilakukan untuk mencari keuntungan guna keberlanjutan BUMDes sebagai institusi ekonomi yang keuntungannya menjadi sumber Pendapatan Asli Desa (PAD) dan dimanfaatkan dalam pembangunan desa. Penyertaan modal BUMDes dapat berasal dari pemerintah desa melalui Anggaran Dana Desa (ADD) atau penyertaan modal individu dengan komposisi minimum 51% kepemilikan saham dikuasai pemerintah desa [2]. Pengelolaan BUMDes dilakukan secara kolektif dan inklusif melalui skema dari masyarakat, oleh masyarakat untuk masyarakat dengan semangat gotong royong dan kekeluargaan. Pelibatan masyarakat secara partisipatif dapat mendorong peningkatan kapasitas BUMDes dalam memaksimalkan potensi lokal sekaligus mengatasi hambatan yang sering terjadi, khususnya biaya operasional [3].

BUMDes Berkah Alam Lestari (Mitra) Desa Ngesrebalong, Kecamatan Limbangan, Kabupaten Kendal dibentuk pada tahun 2019 melalui forum musyawarah desa dan kemudian disahkan melalui Surat Keputusan Kepala Desa Nomor 800/02/XI/2019. BUMDes Berkah Alam Lestari (mitra) dipimpin oleh Bero Hariyono (Direktur) dan pengurus operasional. BUMDes terdiri dua jenis usaha yakni berupa unit pelayanan dan unit wisata. Unit pelayanan meliputi usaha Pamsimas, pengelolaan sampah dan usaha umum. Sedangkan unit wisata terdiri dari unit wisata Secepat, Bendolimo dan Siratangi. Kondisi geografis Desa Ngesrebalong berupa pegunungan yang berbatasan langsung dengan hutan lindung Gunung Ungaran serta perkebunan teh menjadi keunikan potensi lokal [4]. Keunikan lanskap ini membuat sektor pariwisata menjadi unit bisnis utama BUMDes dan dikelola oleh manajer unit, yakni Manajer Unit Secepat, Manajer Unit Bendolimo dan Manajer Unit Siratangi.

Mitra BUMDes yakni Pokdarwis Gunungsari sebetulnya telah menyusun paket-paket wisata sebagai bentuk pengembangan atraksi wisata, yakni meliputi paket eduwisata, paket trekking curug lawe sicepit, paket tour kebun teh, dan paket *downhill bike*. Namun, kegiatan tersebut belum terlaksana karena keterbatasan SDM pemandu wisata. Meskipun sudah pernah memperoleh pelatihan tentang kependamuan, namun anggota pokdarwis merasa belum siap untuk berbicara di depan umum serta mendampingi tamu, mengeksplor cerita potensi wisata, dan kemampuan verbal lainnya. Padahal peran pemandu wisata berperan penting sebagai katalisator yang memberikan pengetahuan terkait objek wisata yang dikunjungi serta komunikasi persuasif kepada pengunjung [5]. Kemampuan berbahasa verbal pemandu wisata mempunyai pengaruh yang kuat terhadap kepuasan wisatawan dan keinginan untuk kembali lagi [6][7].

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan untuk BUMDes Berkah Alam Lestari, Desa Ngesrebalong dilakukan dengan beberapa metode pendekatan yang dilakukan secara bersama-sama, yaitu:

- a. *Berbasis Kelompok*, seluruh tahapan dan jenis kegiatan yang akan dilakukan kepada seluruh pengurus BUMDes Berkah Alam Lestari dengan menggunakan kelompok. Secara berkelompok digunakan program: pelatihan dan pendampingan manajemen kelompok, perencanaan, pelaksanaan, serta monitoring kegiatan.
- b. *Komprehensif*, untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan seluruh pengurus BUMDes Berkah Alam Lestari yang memberikan dampak terhadap ketrampilan dalam melakukan pengelolaan kelembagaan BUMDes dan branding objek pariwisata yang tersedia. Kegiatan ini dilakukan untuk mengembangkan SDA dan SDM guna mendukung desa wisata di Desa Ngesrebalong.
- c. *Berbasis Potensi Lokal*, peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola wisata berbasis potensi lokal yang dilakukan dengan tetap memperhatikan potensi dan budaya masyarakat sekitar, dengan tetap memanfaatkan sumberdaya dan SDM pengurus

BUMDes Berkah Alam Lestari.

Adanya ketiga metode tersebut, diharapkan dapat memberikan dampak terhadap Pokdarwis Gunungsari yang menjadi mitra binaan, baik berupa aspek pendidikan manajemen kelompok serta pemahaman dan praktik-praktik sapta pesona pariwisata. Sesuai dengan tujuan kegiatan, metode yang akan ditempuh dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan diimplementasikan dalam 4 (empat) tahapan kegiatan, yakni: (1) Sosialisasi, (2) Peningkatan Kompetensi, (3) Produksi atau Pelaksanaan Kegiatan, serta (4) Monitoring dan Evaluasi.

Mengacu pada hasil pemetaan masalah yang dihadapi, kebutuhan dan diskusi prioritas permasalahan mitra binaan, maka dapat dijabarkan metode pendekatan dan penerapan IPTEKS yang ditawarkan untuk mengatasi persoalan prioritas yang dihadapi.

Tabel 1. Masalah Prioritas, Solusi IPTEKS, Pendekatan/Metode, Prosedur Kerja dan Partisipasi Mitra

Masalah	Solusi	Pendekatan	Prosedur Kerja	Partisipasi Mitra
Aspek Manajemen Kelembagaan	Peningkatan kapasitas SDM dan perbaikan tata Kelola BUMDes (manajerial) yang Profesional melalui pelatihan administrasi dan perencanaan bisnis	a. Pelatihan: teori dan demonstrasi b. Pendampingan	a. Pelatihan administrasi dan perencanaan bisnis BUMDes yang profesional b. Evaluasi dilakukan dengan pre-tes dan post-test pengetahuan dan keterampilan mitra	a. Pelibatan mitra sejak awal, mulai dari tahap persiapan penentuan tanggal & tempat pelaksanaan hingga evaluasi kegiatan. b. Mengikuti kegiatan pelatihan, c. Menyediakan tempat dan sarana pendukungnya
Aspek Branding dan Promosi (Pemasaran)	Peningkatan kapasitas SDM dalam <i>Branding</i> dan Promosi melalui perancangan <i>destination branding</i> dan digitalisasi pemasaran (<i>e-marketing</i>)	a. Pelatihan: teori dan demonstrasi b. Pendampingan	a. Pelatihan <i>Branding</i> dan Promosi melalui perancangan <i>destination branding</i> dan digitalisasi pemasaran (<i>e-marketing</i>) b. Evaluasi dilakukan dengan pre-tes dan post-test pengetahuan mitra	a. Pelibatan mitra sejak awal, mulai dari tahap persiapan penentuan tanggal & tempat pelaksanaan hingga evaluasi kegiatan b. Mengikuti kegiatan pelatihan, menyediakan tempat dan sarana pendukungnya.
Aspek Pemandu Wisata dan Storytelling	Peningkatan kapasitas SDM pemandu wisata terkait teknik <i>Guiding</i> dan <i>Storytelling</i>	a. Pelatihan: Teori dan Demonstrasi b. Pendampingan c. Fasilitasi peralatan penunjang pemandu wisata	a. Pelatihan peningkatan kapasitas SDM pemandu wisata dalam teknik <i>guiding dan storytelling</i> b. Evaluasi dilakukan dengan pre tes dan post test pengetahuan mitra	a. Pelibatan mitra sejak awal, mulai dari tahap persiapan penentuan tanggal & tempat pelaksanaan hingga evaluasi kegiatan b. Mengikuti kegiatan pelatihan, c. Menyediakan tempat dan sarana pendukungnya

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Peningkatan Kelembagaan Manajemen BUMDes

Pelatihan manajemen pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Berkah Alam Lestari dilaksanakan di Balai Dusun Gunungsari, Desa Ngesrepbalong, Kecamatan Limbangan, Kabupaten Kendal pada Rabu (22/06). Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas manajemen BUMDes dalam mengelola potensi sumber daya di Desa Ngesrepbalong.

Kegiatan pelatihan diawali dengan mengidentifikasi jenis-jenis usaha yang dapat dikembangkan oleh BUMDes Berkah Alam Lestari berdasarkan potensi yang tersedia. BUMDes sebagai lini usaha dengan penyertaan modal dari dana desa dan mengelola potensi dala skala desa membuat posisi BUMDes dapat sebagai ‘rumah bersama’ bagi setiap pengelolaan unit usaha milik bersama di Desa Ngesrepbalong. Penguatan kelembagaan BUMDes dapat dimulai dari

perjanjian kerja sama dengan berbagai pihak, termasuk pemerintah desa terkait pelaporan keuangan BUMDes dan UMKM yang dimiliki. Pengelolaan menjadi salah satu kunci bagaimana BUMDes dapat terus beroperasi, menghasilkan keuntungan, dan manfaatnya dapat dirasakan bagi kesejahteraan masyarakat desa.

Sesi materi pelatihan ditutup dengan pemaparan kisah sukses pengelolaan BUMDes di berbagai tempat di Indonesia. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi serta komitmen pengurus BUMDes Berkah Alam Lestari. Pada akhir kegiatan, peserta pelatihan beserta narasumber melakukan diskusi terkait kondisi eksisting pengelolaan dan rencana pengembangan kegiatan BUMDes Berkah Alam Lestari, Desa Ngesrebalong.

3.2 Branding dan Promosi Produk UMKM

Branding dan promosi produk menjadi salah satu kendala dalam pengembangan UMKM di Desa Ngesrebalong. Kegiatan pelatihan ini berfokus pada pengembangan kemasan produk-produk olahan UMKM, Kegiatan berisi paparan sosialisasi terkait dengan Branding Produk UMKM yang dihasilkan oleh masyarakat Desa Ngesrebalong, Kecamatan Limbangan, Kabupaten Kendal. Kegiatan yang dilaksanakan pada 16 Juli 2022. Pelaksanaan pelatihan kegiatan Branding Produk UMKM berfokus pada pengembangan branding/kemasan produk UMKM Desa Ngesrebalong sebagai usaha peningkatan potensi dan pengembangan desa wisata.

Materi pelatihan berfokus pada identifikasi produk UMKM, desain produk dan pendekatan visual dalam promosi produk. Identifikasi produk UMKM dilakukan guna peserta dapat mengenali produk-produk UMKM yang sudah ada dan dapat dikembangkan sebagai penunjang promosi desa wisata. Pada sesi ini, pemateri menekankan branding produk terletak pada desain kemasan yang memiliki karakteristik sehingga memunculkan pesan komunikatif dan mempengaruhi ingatan konsumen terhadap produk. Selain memperkenalkan ciri khas desain kemasan pada setiap produk UMKM, maraknya penggunaan internet dapat menjadi sarana pengembangan promosi produk-produk melalui *e-commerce*.



Gambar 1. Kegiatan Pelatihan Branding UMKM

3.3 Pelatihan Storytelling

Kegiatan pelatihan *storytelling* dilakukan untuk menunjang kapasitas pelaku pariwisata yang diwakili oleh Pokdarwis Gunungsari dan pengelola BUMDes Berkah Alam Lestari selaku mitra pada Minggu, 5 Juni 2022 di Kafetaria Gunungsari. Rangkaian kegiatan pelatihan dimulai dengan memperkenalkan konsep *storytelling* sebagai model pendekatan dalam menunjang kegiatan pariwisata di Desa Ngesrebalong. Melalui pelatihan *storytelling*, peserta diarahakan untuk memahami pentingnya gestur tubuh dan raut muka dalam melakukan *storytelling* serta menerapkan prinsip 2H2P1E: History, Heritage, People, Place, Event. Prinsip ini berperan penting terhadap pemberian informasi yang diberikan kepada wisatawan yang berkunjung ke Desa Ngesrebalong.



Gambar 2. Pemaparan Storytelling oleh Pemateri

Setelah materi pelatihan, peserta secara berkelompok melakukan identifikasi serta pemetaan potensi-potensi wisata yang ada di Desa Ngesrepbalong sebagai bahan materi *storytelling*. Melalui identifikasi dan pemetaan potensi, peserta yang juga menjadi pengelola pariwisata yang hadir dapat mengenali potensi pariwisata yang ada di sekitar tempat tinggalnya. Praktiknya, peserta diajak untuk memaparkan hasil identifikasi dan pemetaan potensi pariwisata di Desa Ngesrepbalong, peserta saling berlomba-lomba memaparkan hasil identifikasi yang sudah dilakukan. Peserta sekaligus mempraktekan pemaparan seolah-olah sebagai *guide* yang mendampingi wisatawan yang datang di Desa Ngesrepbalong.



Gambar 3. Sesi Praktik Storytelling oleh Peserta

4 KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan kepada mitra bertujuan meningkatkan kapasitas kelembagaan dan sumber daya manusia BUMDes Berkah Alam Lestari Desa Ngesrepbalong dengan memanfaatkan potensi lokal. Pelaksanaan pemberdayaan masyarakat dilakukan melalui pelatihan berbasis kelompok yang diikuti oleh anggota BUMDes Berkah Alam Lestari, pelatihan yang dilakukan meliputi pelatihan manajemen BUMDes, pelatihan *storytelling* dan pelatihan branding serta promosi UMKM.

Pelatihan yang dilakukan secara tiga kali dalam waktu yang berbeda diharapkan menjadi pelatihan yang berkelanjutan sekaligus melakukan monitoring bagi mitra pemberdayaan. Pelatihan dengan memanfaatkan potensi lokal yang tersedia di Desa Ngesrepbalong sebagai materi utama pelatihan memberikan pemahaman yang lebih mudah bagi peserta pelatihan. Peserta mampu melakukan praktik *storytelling* untuk memperkenalkan potensi pariwisata kepada pengunjung yang datang ke Desa Ngesrepbalong dan memiliki pandangan terkait branding produk melalui kemasan yang mencerminkan ciri khas dari Desa Ngesrepbalong.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] P. Qomariyah, “BUMDes Sebagai Ikhtiar untuk Meretas Jalan Kemandirian Ekonomi Lokal,” 2020, pp. 100–124.
- [2] P. R. Indonesia, *Peraturan Pemerintah 11 Tahun 2021 Tentang Badan Usaha Milik Desa*, no. Badan Usaha Milik Desa. Indonesia: Presiden Republik Indonesia, 2021, pp. 1–71.

- [3] D. Leniwati and A. N. Aisyah, “Pengelolaan Ekowisata Boonpring oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa,” *Jati J. Akunt. Terap. Indones.*, vol. 4, no. 2, pp. 127–139, 2021, doi: 10.18196/jati.v4i2.12414.
- [4] S. B. Nugraha, “Pemetaan Potensi Desa Ngesrebalong Berbasis Masyarakat,” *Dimas J. Pemikir. Agama untuk Pemberdaya.*, vol. 21, no. 2, pp. 153–166, 2022, doi: 10.21580/dms.2021.212.6877.
- [5] A. Lubis, “Peranan Komunikasi Pemandu Wisata,” *J. Al Idarah - J. Pengkaj Dakwah dan Manaj.*, vol. VII, no. 2, pp. 51–61, 2019, doi: <http://dx.doi.org/10.37064/ai.v7i2.7810>.
- [6] R. M. Purwaningsih, “Pengaruh Kualitas Pelayanan Pemandu Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan di Candi Prambanan Tinjauan Khusus pada Kemampuan Berbahasa Verbal,” *J. Nas. Pariwisata*, vol. 5, no. 3, pp. 146–153, 2013.
- [7] P. Fongo, R. P. Fanggidae, and R. E. Fanggidae, “Pengaruh Storytelling Terhadap Keputusan Pembelian,” *Semin. Nas. Manaj. Bisnis APSMBI 2019*, no. August, pp. 8–21, 2019.